



Ramadan, Kegiatan Hiburan Dibatasi

YOGYA (KR) - Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, tiap jelang Ramadan maupun Lebaran, harga komoditas bahan pokok cenderung mengalami kenaikan. Kondisi tersebut dapat dicegah jika sejak awal masyarakat bisa menghilangkan mindset atau pola pikir aji mumpung.

"Mindset aji mumpung harus dihilangkan, supaya tidak ada kenaikan harga yang sebenarnya itu tidak perlu. Misal karena sudah mendekati puasa terus membeli bahan pokok yang lebih banyak dibanding hari bi-

asa. Pedagang juga begitu, mumpung mau puasa terus harganya dinaikkan. Janganlah seperti itu," pesan Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, Kamis (10/5).

Menurut Haryadi, meski dirinya belum mendapat infor-

masi terjadinya kenaikan harga jelang Ramadan, namun upaya pengendalian akan tetap dilakukan. Hanya, langkah antisipasi akan tetap sulit jika masih ada mindset aji mumpung. Apalagi pengendalian tersebut juga sangat bergantung dari pola konsumsi masyarakat.

Sementara Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, mengaku sikap saling menghormati dan menghargai harus dikedepankan selama ibadah Ramadan. Sesuai kebijakan tiap ta-

hun, kegiatan hiburan selama Ramadan akan dibatasi.

Di antaranya karaoke dengan kelas VIP, pijat siatsu hingga kegiatan musik atau yang melibatkan event organizer. Bahkan warung makan yang tetap membuka usaha di siang hari, diimbau tidak dilakukan secara terbuka. Heroe mengaku, pembatasan operasional kegiatan hiburan tertentu tersebut seharusnya dapat dipahami oleh para pengusaha. (Dhi-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005